

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan menelaah secara mendetail tentang latar belakang, sifat dan karakter ataupun ciri-ciri yang khas dari kasus yang bersangkutan.

3.2 Daerah/Lokasi Penelitian

Untuk PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya beralamat di Jalan Proklamator No. 261, Bandar Jaya Timur, Terbanggi Besar Lampung Tengah.

3.3 Cara Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan pimpinan kantor. Teknik ini dilakukan pada pra-riset sebagai studi pendahuluan.

Wawancara dilakukan dengan tidak menggunakan pedoman wawancara.

3.3.2 Kuisisioner

Memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada pegawai/karyawan PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya dengan populasi penelitian yang terdiri dari 63 orang karyawan PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan cara melakukan hasil kuisisioner.

3.4.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data-data yang ada pada sistem administrasi PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.

3.5 Pengukuran Jawaban Kuisisioner Responden

Untuk mengukur masing-masing variabel/faktor digunakan instrument skala model Likert (Danim, 1997). Dengan skala likert, responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban diantara lima pilihan jawaban setuju, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) skore 5
- Setuju (S) skore 4
- Netral (N) skore 3
- Tidak Setuju (TS) skore 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) skore 1

3.6 Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Nazir (1999: 174) validitas adalah tentang kesesuaian antara variabel yang sedang diteliti dengan variabel yang ingin diteliti. Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 2000: 127). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Karena apabila butir pertanyaan itu tidak valid maka akan dibuang dan diganti dengan pertanyaan lain.

Suatu kuisioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2002: 133). Uji validitas yang digunakan adalah dengan analisis faktor. Analisis faktor adalah alat analisis statistik yang dipergunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa set indikator saja, tanpa kehilangan informasi yang berarti.

Menurut Sarwono (2002: 202), untuk dapat melakukan pengujian validitas harus menggunakan *tools* analisis faktor. Persyaratan pokok yang harus

dipenuhi adalah nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Of Sampling Adequacy* (KMO-MSA) harus lebih dari 0,5. Selain itu, nilai MSA pada *Anti-image Correlation* nya harus lebih besar atau sama dengan 0,5.

Besarnya angka MSA adalah 0-1. Jika digunakan dalam menentukan penggabungan variabel maka ketentuannya sebagai berikut:

- Jika $MSA = 1$ maka variabel tersebut diprediksi tanpa kesalahan.
- Jika $MSA \geq 0,5$ maka variabel tersebut masih dapat diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.
- Jika $MSA < 0,5$ maka variabel tersebut tidak dapat diprediksi dianalisis lebih lanjut sehingga variabel tersebut harus dibuang.

Sedangkan untuk nilai signifikansi yang dipakai adalah sebesar 5% dengan ketentuan:

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka variabel dapat di analisis lebih lanjut.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka variabel tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

Data diolah dengan menggunakan SPSS 17.0. (*Stastical Program For Social Science*).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2000: 126). Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat itu mantap, dalam artian bahwa alat ukur itu stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) (Nazir, 1999: 161).

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *Alpha-cronbach*, maka nilai r_{hitung} diwakili oleh nilai α , semakin besar nilai α nya semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya. Menurut Santoso dalam Triton (2005: 248) apabila α hitung bernilai positif maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel. Menurut Arikunto (2002: 170) untuk mengadakan pengujian reliabilitas alat ukur kuesioner digunakan rumus *cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

3.7 Analisis Statistik

3.7.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompensasi yang dipersepsikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya. Adapun formulanya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

α : konstanta

β : koefisien regresi

Y : kinerja

X : kompensasi yang dipersepsikan

Data diolah dengan menggunakan SPSS 17.0. (*Statistical Program For Social Science*) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

3.7.2 Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh kompensasi yang dipersepsikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya digunakan uji-T sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Langkah-langkah pengujian :

Formulasi H_0 dan H_a :

H_0 = Kompensasi yang dipersepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.

H_a = Kompensasi yang dipersepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.

Kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, Kompensasi yang dipersepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, Kompensasi yang dipersepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mega Auto Central Finance cabang Bandar Jaya.